



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 13 April 2020

Halaman: 11

YOGYAKARTA

► KREATIVITAS WARGA

Kotabaru Bentuk Kelompok Ketoprak dan Gamelan

JOGJA—Meski dalam masa pandemi Corona, kegiatan kesenian di Kelurahan Kotabaru tetap semarak. Dengan tetap menerapkan protokol pencegahan Covid-19, animo masyarakat dari berbagai kalangan usia cukup besar dalam menggerakkan kesenian di Kotabaru.

Kasi Pemberdayaan dan Perekonomian Kelurahan Kotabaru, Agus Hariyadi, menjelaskan pelatihan kesenian telah terlaksana beberapa waktu lalu, berlokasi di Balai Gotong Royong. "Pelatihan kesenian ketoprak dan gamean, melibatkan remaja hingga lansia," ujarnya, Minggu (12/4).

Total peserta pelatihan ini sebanyak 25 orang, sesuai Surat Edaran Wali Kota Jogja tentang pencegahan Covid-19, yang membatasi kegiatan

maupun pelaku seni, jaman dahulu Kotabaru pernah berjaya dalam berbagai ragam kesenian maupun kebudayaan, bahkan dulu juga pernah memiliki Sanggar sebagai tempat berkumpul dan berlatihnya para seniman Kotabaru," ungkapnya.

Dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kapasitas masyarakat, khususnya para pelaku seni di Kelurahan Kotabaru, sehingga akan memperkaya khasanah kesenian dan kebudayaan yang ada dan berkembang di Kotabaru.

Sebagai tindak lanjut, pihaknya akan membentuk kelompok kesenian ketoprak dan gamelan sebagai legalitas eksistensi dari kelompok kesenian ini. Hal ini senyampang dengan Peraturan Gubernur DIY No.36/2014

Gandeng Gandong

warga maksimal 30 orang. Peserta dalam kegiatan ini juga menerapkan prosedur keamanan seperti menjaga jarak, mengenakan masker dan mencuci tangan.

Dia menuturkan *Pelatihan Kesenian Ketoprak dan Gamelan* ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat di bidang kesenian dan kebudayaan. Pelatihan ini bertujuan menggali kembali kesenian ketoprak dan gamelan yang ada di Kelurahan Kotabaru.

"Menurut sejarah dari tokoh tentang Desa/Kelurahan Budaya. "Untuk menjadi Kelurahan Budaya salah satu instrumen yang harus dipenuhi adalah memiliki kelompok kesenian Ketoprak dan gamelan," kata dia.

Lurah Kotabaru, Supardi, mengatakan pihaknya berupaya mewujudkan Kelurahan Kotabaru sebagai Kelurahan Budaya yang dapat memberikan dampak positif dan upaya peningkatan kesejahteraan hidup melalui bidang kesenian dan kebudayaan.

"Beberapa kesenian tradisional yang juga berkembang di Kotabaru, di antaranya gaya seni klasik tari tradisional Tari Merak, dan Tari Dolanan Anak. Masyarakat antusias dengan adanya pelatihan kesenian tradisional ini," ujarnya. (Luqas Subarkah)

Warga Kelurahan Kotabaru mengikuti *Pelatihan Ketoprak dan Gamelan*, di Balai Gotong Royong, Kotabaru, beberapa waktu lalu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005